



STUDI PERSEPSI DAN STRATEGI MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS LABUHANBATU DALAM MERAHAIH PRESTASI AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI

Siti Kholizah^{1*} dan Zunaidy Abdullah Siregar²

^{1&2}Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Labuhanbatu, Indonesia

*E-Mail : sitikholiza855@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v11i1.7100>

Submit: 28-01-2023; Revised: 13-02-2023; Accepted: 22-02-2023; Published: 30-06-2023

ABSTRAK: Prestasi akademik mahasiswa berkaitan erat menggunakan indeks prestasi kumulatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan biologi. Metode penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Sampel penelitian ini adalah 35 orang mahasiswa pendidikan biologi Universitas Labuhanbatu semester 7 pada tahun akademik 2022/2023. Teknik pengambilan sampel memakai teknik *stratified sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai tingkatan *range* indeks prestasi kumulatif mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2019 yaitu < 3,0-3,5 dan > 3,5. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Data yang diperoleh menunjukkan faktor internal mempengaruhi prestasi akademik yaitu indikator minat sebesar 75-85% dan faktor lain yaitu sikap, kondisi fisik, dan intelektual, dengan persentase rata-rata dengan 71-82%, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah indikator keluarga sebesar 90-100%, dan faktor lain yaitu teman, dosen, lingkungan sosial, dan sarana prasarana dengan persentase rata-rata 79-88%.

Kata Kunci: Prestasi Akademik, Persepsi, Strategi.

ABSTRACT: Student academic achievement is closely related using the cumulative achievement index. This study aims to determine the factors that influence the academic achievement of biology education students. This research method is descriptive qualitative. The data collection technique used in this study was a questionnaire. The sample of this study was 35 biology education students of Labuhanbatu University in semester seven in the 2022/2023 academic year. The sampling technique uses the stratified sampling technique, which is sampling according to the level of the cumulative achievement index range biology education students class of 2019 are < 3.0-3.5 and > 3.5. The data obtained be analyzed using qualitative data analysis techniques. The results of the study show that internal and external factors affect student learning achievement. The data obtained shows that internal factors affect academic achievement, namely interest indicators of 75-85% and other factors, namely attitudes, physical condition and intellectual, with an average percentage with 71-82%, while the external influencing factor is the family indicator by 90-100%, and other factors, namely friends, lecturers, social environment, and infrastructure with an average percentage of 79-88%.

Keywords: Academic Achievement, Perception, Strategy.



Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Persepsi adalah suatu proses dimana individu melakukan pengorganisasian terhadap stimulus yang diterima dan menginterpretasikan, sebagai akibatnya





seseorang dapat menyadari dan mengerti apa yang diterima dan hal ini juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman pada individu yang bersangkutan. Persepsi pada kamus diartikan sebagai proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus diperoleh dari proses penginderaan terhadap objek, insiden, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak. Proses kognisi dimulai dari persepsi. Melalui persepsilah, manusia memandang dunianya. Apakah dunia terlihat “berwarna” cerah, pucat, atau hitam, semuanya adalah persepsi manusia. Persepsi harus dibedakan dengan sensasi (*sensation*), yang terakhir adalah fungsi fisiologis dan lebih banyak bergantung pada kematangan dan berfungsinya organ-organ sensoris. Sensasi meliputi fungsi visual, audio, penciuman, dan pengecap, serta peradaban, keseimbangan, dan kendali gerak (Jayanti & Arista, 2019).

Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran dapat mempengaruhi penggunaan strategi pembelajaran (Shafira *et al.*, 2014). Strategi pendidikan dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pendidikan artinya rencana tindakan (rangkaian aktivitas) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran (Anwar *et al.*, 2013).

Pada dasarnya, salah satu strategi yang paling banyak dibicarakan komunitas pendidikan merupakan bukan sekedar memberi informasi berpikir peserta didik, akan tetapi pendidikan juga harus mendorong mereka untuk mengeksplorasi dunianya, menemukan pengetahuan, merenung, dan berpikir secara kritis. Pembelajaran yang efektif dan efisien harus melibatkan banyak campur tangan (intervensi) pendidikan, tetapi juga harus memberikan waktu yang cukup untuk mengeksplorasi dunia mereka dan menemukan pengetahuan. Strategi pembelajaran termasuk ke dalam ranah perancangan pembelajaran. Strategi pembelajaran sebagai suatu ilmu mengalami perkembangan yang diawali dari dunia militer, dan selanjutnya digunakan dalam lapangan pendidikan dan pembelajaran (Sukatin *et al.*, 2022).

Kualitas hasil pendidikan menjadi salah satu masalah penting yang menarik perhatian ilmiah (Martin, 2019). Prestasi akademik adalah cerminan hasil yang dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran (Dwipurwani *et al.*, 2017). Artinya, keberhasilan belajar tergantung pada prestasi dalam proses belajar yang dialami, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun tempat tinggal (Efriana, 2021). Prestasi belajar adalah pengetahuan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajarnya agar tujuan pada strategi pembelajaran tercapai, keberhasilan mahasiswa juga dipengaruhi oleh bagaimana mahasiswa mempersepsikan suatu objek. Prestasi belajar merupakan dominasi pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan menggunakan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh dosen (Murti & Prasetyo, 2018). Prestasi akademik mahasiswa berkaitan erat menggunakan indeks prestasi kumulatif, dapat diasumsikan bahwa seseorang yang memiliki prestasi akademik baik maka memiliki IPK yang baik juga, sehingga prestasi akademik yang baik perlu dimiliki oleh mahasiswa (Anggresta, 2016).





Indeks prestasi kumulatif dijadikan sebagai tolak ukur dominasi akademik mahasiswa. Semakin baik dominasi akademik mahasiswa, maka prestasi yang akan didapatkan juga akan baik. Pencapaian prestasi akademik mahasiswa ditentukan oleh berbagai faktor yakni faktor berasal dalam diri mahasiswa (faktor internal) maupun faktor dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal) (Mastutin, 2021). Faktor internal yaitu faktor fisik serta faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor sekolah (Raresik *et al.*, 2016).

Berdasarkan hasil angket mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Labuhanbatu dari studi awal di lapangan didapatkan suatu pengalaman yang menarik. Terdapat beberapa mahasiswa yang tidak mempunyai catatan kuliah sendiri karena mereka cukup dengan belajar dari salinan catatan temannya. Selain itu, mereka tidak pernah mempersiapkan diri terhadap materi kuliah yang akan diajarkan dosen sehingga terkesan sangat asing. Sebagian mahasiswa tidak mengulang kembali materi kuliah yang telah diberikan dosen dengan alasan masih banyak waktu. Mereka hanya belajar menjelang ujian atau ketika ada tugas dari dosen yang memerlukan pemahaman.

Penelitian ini untuk mengetahui persepsi dan strategi mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Labuhanbatu berpengaruh terhadap prestasi akademik. Belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang datang dari dalam atau dari luar diri peserta didik. Faktor yang berasal dari dalam peserta didik dapat menjadi faktor fisiologis dan psikologis, antara kondisi fisik lainnya, kecerdasan, motivasi, minat, bakat, dan kemampuan kognitif. Berdasarkan permasalahan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, penulis melakukan penelitian tentang “Studi Persepsi dan Strategi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Labuhanbatu dalam Meraih Prestasi Akademik di Perguruan Tinggi”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Labuhanbatu semester 7 pada tahun akademik 2022/2023. Teknik pengambilan sampel memakai teknik *stratified sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai tingkatan *range* indeks prestasi kumulatif mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2019 yaitu < 3,0-3,5 dan > 3,5. Sampel pada penelitian ini adalah 35 mahasiswa pendidikan biologi semester 7.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Metode kuesioner dilakukan untuk menggali informasi dari mahasiswa tentang faktor-faktor yang dari mereka bisa mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, baik faktor eksternal atau internal. Penentuan jumlah anggota sampel total ditentukan menggunakan rumus Slovin berikut ini.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel;

N = Jumlah Populasi; dan





e = Persen Kelonggaran Ketidaktelitian Karena Kesalahan Pengambilan Sampel yang Masih Dapat Ditolerir.

Sumber: Sugiyono (2017).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan tiga langkah analisis yaitu reduksi data, penyajian data atau data *display*, dan penarikan kesimpulan atau pembuktian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data analisis indikator faktor internal dan eksternal mahasiswa beserta persentasenya, dapat dilihat dari Tabel 1-4.

Tabel 1. Faktor Internal Mahasiswa dengan IPK Tinggi (> 3,5).

| No. | Indikator | Jumlah Mahasiswa | Persentase |
|-----|---------------|------------------|------------|
| 1 | Minat | 35 | 77.1% |
| 2 | Sikap | | 71.4% |
| 3 | Kondisi Fisik | | 54.2% |
| 4 | Intelektual | | 62.8% |

Tabel 2. Faktor Eksternal Mahasiswa dengan IPK Tinggi (> 3,5).

| No. | Indikator | Jumlah Mahasiswa | Persentase |
|-----|----------------------|------------------|------------|
| 1 | Teman | 35 | 68.5% |
| 2 | Dosen | | 85% |
| 3 | Sarana dan Prasarana | | 42.8% |
| 4 | Keluarga | | 91.4% |
| 5 | Lingkungan Sosial | | 60% |

Tabel 3. Faktor Internal Mahasiswa dengan IPK Rendah (< 3,5).

| No. | Indikator | Jumlah Mahasiswa | Persentase |
|-----|---------------|------------------|------------|
| 1 | Minat | 35 | 54.2% |
| 2 | Sikap | | 82.8% |
| 3 | Kondisi Fisik | | 71.4% |
| 4 | Intelektual | | 65.7% |

Tabel 4. Faktor Eksternal Mahasiswa dengan IPK Rendah (< 3,5).

| No. | Indikator | Jumlah Mahasiswa | Persentase |
|-----|----------------------|------------------|------------|
| 1 | Teman | 35 | 74.2% |
| 2 | Dosen | | 88.5% |
| 3 | Sarana dan Prasarana | | 68.5% |
| 4 | Keluarga | | 94.2% |
| 5 | Lingkungan Sosial | | 80% |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Labuhanbatu. Faktor internal meliputi bakat, syarat fisik, perilaku, minat, motivasi, dan intelektual, sedangkan faktor eksternal mencakup tempat tinggal, keluarga, lingkungan masyarakat, dosen, serta sahabat. Hal ini sejalan dengan teori yang mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik adalah faktor internal dan faktor eksternal (Mastutin, 2021). Faktor internal meliputi perilaku, kesehatan, motivasi, minat, talenta, serta intelegensi,





sedangkan faktor eksternal terdiri atas lingkungan sosial seperti pengajar, teman, lingkungan fisik, keluarga, dan masyarakat (Marna *et al.*, 2020).

Indikator Minat

Indikator minat pada *range* IPK tinggi sebanyak 77,1% menggunakan beberapa sub indikator selalu bersungguh-sungguh, benar-benar mengikuti pembelajaran, senang dengan materi biologi, dan aktif di kelas. *Range* IPK rendah memiliki indikator minat sebanyak 54,2% dengan alasan tidak senang materi biologi, biologi bukan pilihan primer, dan seringkali tidak masuk kuliah. Minat adalah suatu faktor yang sangat penting pada keberhasilan belajar peserta didik. Di samping itu, minat juga bisa mendukung serta mempengaruhi proses belajar mengajar pada sekolah. Tetapi pada prakteknya, tidak sedikit guru menemukan kendala dalam mengajar di kelas karena kurangnya minat peserta didik terhadap materi yang disampaikan (Prasetyo *et al.*, 2021). Penelitian yang berhubungan dengan minat juga dilakukan oleh Kurniawan *et al.* (2017) yang menyimpulkan bahwa faktor internal juga berpengaruh terhadap hasil belajar dan minat dengan persentase sebesar 66,4%.

Indikator Sikap

Indikator sikap pada mahasiswa dengan *range* IPK tinggi memiliki persentase sebesar 71,4%, menggunakan beberapa sub indikator yang mempengaruhi yaitu aktif bertanya kepada teman dan dosen, tidak mencontek ketika ujian, dan duduk di depan saat belajar di kelas. Untuk mahasiswa dengan *range* IPK rendah yaitu sebanyak 82,8% menggunakan sub indikator yang menghipnotis yaitu sering bertanya pada teman ketika tidak memahami materi, dan tidak memperhatikan ketika dosen menjelaskan (main *handphone* serta ngobrol). Sikap adalah aspek penting yang menarik untuk diteliti dalam kehidupan sosial. Perilaku dapat dipandang sebagai keadaan pada dalam diri seseorang yang mampu menggerakkan orang tersebut untuk bertindak atau berbuat menggunakan perasaan tertentu dalam menanggapi berbagai objek atau situasi yang terjadi di lingkungan sosialnya. Sikap dapat memberikan kesiapan merespon secara positif ataupun negatif terhadap objek atau situasi tersebut (Octavianti, 2017). Penelitian yang berhubungan dengan minat juga dilakukan oleh Mastutin (2021) dengan persentase tinggi 79% dan pada presentase rendah 89% yang menyimpulkan bahwa indikator sikap mempengaruhi prestasi belajar.

Indikator Kondisi Fisik

Indikator kondisi fisik pada *range* IPK tinggi sebanyak 54,2% dengan beberapa sub indikator yaitu mata minus, kelelahan, serta pola tidur juga bisa berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sedangkan pada mahasiswa yang menggunakan *range* IPK rendah indikator kondisi fisik sebesar 71,4% dengan sub indikatornya yaitu lelah karena kerja, adanya riwayat penyakit seperti maag dan tipes. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa syarat fisik juga berpengaruh terhadap prestasi akademik. Seseorang dengan kondisi tubuh yang sehat akan mencapai prestasi akademik yang baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki kondisi fisik kurang sehat (Sodik *et al.*, 2019). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggresta (2016) dan Susanti



(2018) yang menyatakan bahwa kondisi fisik seperti kelelahan, kebiasaan sarapan, dan pola tidur berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Indikator Intelektual

Pada indikator intelektual untuk mahasiswa yang menggunakan *range* IPK tinggi mempunyai persentase sebesar 62,8% dengan beberapa sub indikator yang mempengaruhi yaitu kemampuan memahami yang baik dan kemampuan publik *speaking* yang baik. Sedangkan untuk mahasiswa yang menggunakan *range* IPK rendah yaitu sebanyak 65,7% dengan sub indikator yang mempengaruhinya yaitu kemampuan memahami materi yang rendah. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang ada semenjak lahir serta bisa berkembang menyesuaikan dengan lingkungan serta hasil belajar waktu terbiasa menyelesaikan masalah dengan cepat dan efektif. Hal ini berarti kemampuan intelektual dapat berkembang jika dilatihkan secara terus-menerus (Khumaerah & Rauf, 2017; Sodik *et al.*, 2019; Sulastyaningrum *et al.*, 2019). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mastutin (2021) yang terdiri dari 54% persentase tinggi dan 72% dengan persentase rendah.

Indikator Teman

Indikator teman pada *range* IPK tinggi sebesar 68,5% menggunakan beberapa sub indikator yaitu adanya kelompok belajar mempermudah dalam memahami materi pada perkuliahan dan pergaulan sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik. Sedangkan untuk mahasiswa dengan *range* IPK rendah pada indikator teman memiliki persentase sebanyak 74,8% menggunakan sub indikator yaitu sering bermain dengan teman membuat tugas terbengkalai, kebiasaan teman sekeliling dalam belajar, serta seringkali bermain dengan teman sampai larut malam sebagai akibatnya tidak fokus ketika belajar pada kelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teman memiliki pengaruh dalam belajar. Teman sebaya yang baik bisa membuat kepribadian yang baik pada peserta didik, menjadikan peserta didik tersebut bisa mandiri dan berpikir matang, tetapi jika teman sebaya mempunyai pengaruh yang kurang baik maka akan menyebabkan ketergantungan dan tidak memiliki emosi yang matang sebagai akibatnya dapat berperilaku negatif (Putri & Ariani, 2022). Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Khumaerah & Rauf (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik.

Indikator Dosen

Dosen adalah indikator yang sangat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, baik dengan *range* IPK tinggi, sedang, dan rendah dengan persentase sebesar 85%. Beberapa sub indikator tentang dosen yang bisa mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa *range* IPK tinggi yaitu cara menjelaskan dosen dengan suara lantang dan rinci, dosen menggunakan metode serta media yang menarik sehingga mudah dipahami, dosen menyampaikan evaluasi terhadap materi yang diajarkan sebelum ujian menghasilkan lebih mudah pada belajar, serta dosen yang disiplin (datang tepat waktu) serta ramah. Sedangkan pada mahasiswa dengan *range* IPK rendah sebesar 88,5%, sub indikator meliputi cara mengajar dosen yg kurang jelas serta hanya membaca PPT saja, perilaku dosen seperti pelit serta tidak transparan saat memberi nilai, galak serta terlalu berfokus pada



mengajar membuat suasana kelas menjadi tidak menyenangkan, kinerja dosen yang hanya menyampaikan tugas tanpa mengungkapkan materi sebagai akibatnya pemahaman materi sangat minim serta hasil belajar menurun.

Proses pembelajaran menjadi alur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan dosen pada mahasiswa. Perencanaan matang dan eksekusi (teknik mengajar) yang atraktif oleh dosen yang bersangkutan sangat mempengaruhi evaluasi tugas atau akibat kerja mahasiswa itu sendiri. Dosen dan mahasiswa sama-sama berperan penting dalam terlaksananya pembelajaran. Transfer informasi (ilmu) dua arah hendaknya berjalan ketika aktivitas belajar berlangsung, banyak teknik-teknik yang mampu diterapkan dosen saat mengajar (Yoga, 2021). Penelitian serupa juga menyatakan terdapat pengaruh motivasi belajar dan kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa, artinya dosen dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa (Khumaerah & Rauf, 2017).

Indikator Sarana dan Prasarana

Indikator sarana dan prasarana hanya dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dengan *range* IPK tinggi sebesar 42,8% dengan sub indikator tentang sarana prasarana yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dengan *range* IPK tinggi yaitu alat laboratorium yang lengkap, dapat mempengaruhi penekanan belajar, sedangkan buat *range* IPK rendah sebesar 68,5% sub indikator pada mahasiswa *range* IPK rendah yaitu kondisi sarana kelas dapat mempengaruhi fokus belajar seperti AC dan proyektor yang terbatas. Sarana prasarana merupakan fasilitas pendukung yang dapat menunjang proses kegiatan dalam pendidikan. Sarana prasarana yang dikelola dengan baik akan memudahkan guru pada mengajar serta juga menambah ketenangan peserta didik dalam belajar (Santoso & Putri, 2020). Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa fasilitas belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Inayah, 2013; Sunadi, 2013).

Indikator Keluarga

Indikator keluarga memiliki persentase yang tinggi pada mahasiswa dengan *range* IPK tinggi dan rendah yaitu masing-masing sebesar 91,4% dan 94,2%. Sub indikator keluarga yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa *range* IPK tinggi meliputi tidak adanya masalah pada keluarga, prestasi yang diraih keluarga baik, motivasi orang tua, dan kondisi keuangan orang tua. Sub indikator keluarga yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dengan *range* IPK rendah diantaranya perhatian yang kurang optimal dan cara mendidik orang tua yang terlalu membebaskan anak pada segala hal, kondisi keuangan rendah sehingga harus bekerja yang menyebabkan hasil belajarnya juga rendah. Akan tetapi kenyataan saat ini, orang tua yang tidak peduli terhadap pendidikan anaknya menyebabkan anak kurang berhasil pada belajar (Putri & Ariani, 2022).

Keberhasilan seorang anak paling utama dipengaruhi oleh lingkungan keluarga termasuk orang tua. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, tidak memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, dan orang tua yang tidak tahu bagaimana kemajuan serta perkembangan anak. Seseorang dikatakan berperan





bila ikut serta atau terlibat pada suatu kegiatan. Oleh sebab itu, sangat diperlukan peran orang tua untuk memajukan pendidikan (Ratna, 2018; Yulianingsih *et al.*, 2020). Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2017) tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa diperoleh hasil melalui uji-t bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Octaviana (2019) tentang pengaruh kebiasaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar didapatkan hasil dengan menggunakan uji-t bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keluarga dengan hasil belajar mahasiswa, sehingga keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap perolehan IPK mahasiswa.

Indikator Lingkungan Sosial

Indikator lingkungan sosial hanya dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dengan *range* IPK tinggi dan rendah dengan persentase sebanyak 60% dan 80%. Beberapa sub indikator wacana lingkungan sosial yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dengan *range* IPK tinggi yaitu lingkungan masyarakat yang sebagian besar berpendidikan. Sedangkan mahasiswa dengan *range* IPK sedang yaitu kondisi kosan yang bebas serta bising mengganggu penekanan belajar. Kondisi lingkungan yang baik sangat berpengaruh dalam prestasi belajar. Lingkungan sosial merupakan tempat di mana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Lingkungan sosial terdiri dari beberapa tingkat. Tingkat yang paling awal merupakan keluarga, dari keluarga kita diajari cara, sikap, serta sifat untuk berinteraksi dengan orang lain di dalam maupun luar keluarga, misalnya berinteraksi dengan saudara jauh, tetangga dan orang-orang yang berada pada lingkungan tempat tinggal kita (Fajrin *et al.*, 2022). Penelitian ini diperkuat oleh penelitian tentang pengaruh lingkungan masyarakat, keluarga, dan kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa, diperoleh hasil uji-t bahwa lingkungan masyarakat dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa (Anggraini *et al.*, 2017; Hermawan *et al.*, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Labuhanbatu semester 7 tahun akademik 2022/2023. Faktor internal mempengaruhi prestasi akademik yaitu indikator minat sebesar 75-85%, dan faktor lain yaitu sikap, kondisi fisik, dan intelektual dengan persentase rata-rata 71-82%. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah indikator keluarga sebesar 90-100%, dan faktor lain yaitu teman, dosen, lingkungan sosial, dan sarana prasarana dengan persentase rata-rata 79-88%.

SARAN

Saran yang dapat diberikan antara lain: 1) bagi peneliti, sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai studi persepsi dan strategi dalam meraih prestasi akademik dan memberikan informasi mengenai indikator-





indikator yang mempengaruhi prestasi akademik; 2) bagi pembelajaran, memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa; dan 3) bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pengembangan model yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan indikator yang belum terdapat dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga artikel ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, Y., Patmanthara, S., dan Purnomo, P. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(12), 1650-1655.
- Anggresta, V. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Economica*, 4(1), 19-29.
- Anwar, A.I., Prabandari, Y.S., dan Emilia, O. (2013). Motivasi dan Strategi Belajar Siswa dalam Pendidikan Pembelajaran Berbasis Masalah dan *Collaborative Learning* di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 2(3), 233-239.
- Dwipurwani, O., Maiyanti, S.I., Desiani, A., dan Suryati, S. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Ditinjau dari Karakteristik Lingkungan Kampus (Studi Kasus di Jurusan Matematika FMIPA Unsri). *Jurnal Penelitian Sains*, 15(1), 1-5.
- Efriana, L. (2021). Problems of Online Learning During Covid-19 Pandemic in EFL Classroom and the Solution. *JELITA: Journal of English Language Teaching and Literature*, 2(1), 38-47.
- Fajrin, S.N., Syamsu, A.K., dan Andi, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres 79 Cenrana Kabupaten Bone. In *Indonesian Annual Conference* (pp. 96-99). Makassar, Indonesia: Fisipol, Universitas Sawyer Gading Makassar.
- Handayani, D. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 127-143.
- Hermawan, Y., Suherti, H., dan Gumilar, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 8(1), 51-58.
- Inayah, R. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 2(1), 1-13.





- Jayanti, F., dan Arista, N.T. (2019). Persepsi Mahasiswa terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, 12(2), 205-223.
- Khumaerah, K., dan Rauf, S. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual Anak. *Journal of Islamic Nursing*, 2(1), 21-24.
- Kurniawan, B., Wiharna, O., dan Permana, T. (2017). Studi Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 156-162.
- Marna, M., Maxrizal, M., dan Saftari, M. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi dengan Metode Regresi Logistik Biner. *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(1), 12-22.
- Martin, S.N. (2019). Science Education in Indonesia: Past, Present, and Future. *Asia-Pacific Science Education*, 5(1), 1-29.
- Mastutin, R. (2021). Studi Persepsi dan Strategi Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung dalam Mencapai Keberhasilan Belajar di Perguruan Tinggi. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Meria, O. (2017). Sikap Siswa SMA di Kota Bandung terhadap Informasi Mengenai Program Studi di Perguruan Tinggi Negeri Indonesia. *Jurnal Komversal*, 2(2), 40-53.
- Murti, R.W., dan Prasetio, A.P. (2018). Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 94-102.
- Octaviana, L.N. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 42-46.
- Prasetyo, C.D., Suja'i, I.S., dan Asrori, M.A.R. (2021). Pengaruh Gaya Belajar, Minat Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 1 Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5744-5752.
- Putri, D.A.E., dan Ariani, D. (2022). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok. *Bakoba: Journal of Social Science Education*, 2(1), 122-126.
- Raresik, K.A., Dibia, I.K., dan Widiana, I.W. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus VI. *Mimbar PGSD Undiksha*, 4(1), 1-10.
- Ratna, N.W. (2018). Pengaruh Peranan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 129-137.
- Santoso, T.R., dan Putri, D. (2020). Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran di SDN 1 Maparah Ciamis. *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 98-108.





- Shafira, N.N.A., Jusuf, A., dan Budiningsih, S. (2014). Hubungan Persepsi Lingkungan Pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Jambi. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 3(1), 28-37.
- Sodik, M., Sahal, Y.F.D., dan Herlina, N.H. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadist. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 97-112.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukatin, S., Nuri, L., Naddir, M.Y., Sari, S.N.I., dan Winda, I.Y. (2022). Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran. *Journal of Social Research*, 1(8), 916-921.
- Sulastyaningrum, R., Martono, T., dan Wahyono, B. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(2), 1-19.
- Sunadi, L. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *JUPE: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3), 1-19.
- Susanti, Y.I.D. (2018). Hubungan Antara Pola Tidur dengan Prestasi Belajar. *SEJ: School Education Journal PGSD UNIMED*, 8(1), 107-112.
- Yoga, S.N. (2021). Analisis Kesiapan Mengajar Dosen pada Mata Kuliah Kajian Prosa Fiksi Saat Pandemi Covid-19 di IAIN Lhokseumawe. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(01), 65-74.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., dan Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138-1150.

